

HUBUNGAN KECACINGAN DENGAN STATUS GIZI PADA PEMULUNG DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) JATIBARANG KECAMATAN MIJEN KOTA SEMARANG

FITRI PUSPITASARI -- E2A303081
(2005 - Skripsi)

Pemulung merupakan kelompok pekerja sektor informal yang perlu mendapat perhatian besar karena dalam melakukan pekerjaan berpotensi besar terkena penyakit akibat kerja. Salah satunya adalah penyakit akibat kerja yang disebabkan oleh faktor biologis yang banyak ragamnya, yaitu virus, bakteri, protozoa, jamur, cacing, kutu, pinjal. Pada survei pendahuluan didapatkan 100 orang pemulung yang terdaftar di TPA Jatibarang Semarang yang telah dioperasikan tahun 1992, kawasan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Jatibarang digunakan untuk tempat tinggal maupun untuk menyimpan barang, terutama untuk pemulung yang berasal dari luar wilayah Semarang. Dengan kondisi lingkungan yang dan banyak sampah yang berserakan serta dalam melakukan pekerjaan sehari - hari selalu berhubungan dengan sampah yang merupakan tempat berkembang biak berbagai parasit, termasuk diantaranya parasit cacing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecacingan dengan status gizi pada pemulung di TPA Jatibarang. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi adalah 100 orang pemulung dan jumlah sampel 40 orang pemulung. Analisis data menggunakan uji statistik Rank Spearman. Dari hasil penelitian dapat diketahui sebanyak 47,5 % responden mengalami kecacingan dengan jenis infeksi tunggal dan tidak ada infeksi ganda. Angka kejadian anemia sebanyak 67,5 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kecacingan dengan status gizi (IMT) ($p = 0,731$) dan tidak ada hubungan kecacingan dengan status gizi (kadar Hb)($p = 0,874$). Untuk mengurangi angka kecacingan hendaknya perlu disediakan sarana sanitasi, seperti sarana mandi, cuci dan kakus yang memadai di TPA Jatibarang dan selalu membiasakan pola hidup bersih bagi para pemulung.

Kata Kunci: kecacingan, status gizi, indeks massa tubuh

RELATION BETWEEN OF WORM INFECTION WITH NUTRITION
STATUS AT GARBAGE COLLECTOR IN PLACE OF FINAL DISMISSAL
JATIBARANG SUBDISTRICT OF MIJEN SEMARANG CITY

Garabage collector represnt group of informal sector worker which is needed to get big attention because working that have incurred by big potency effect of disease work. One of the disease effect of job, because biology factor which a lot of variety, which are virus, bacteria, protozoa, mushroom, flea, worm, flea. At survey antecedent got by 100 responders of garbage collector enlisted in place of final dismissal Jatibarang Semarang which have been operated since year 1992, area of final dismissal Jatibarang used for living and also for keep a goods, especially for garbage collector whose are coming from regional outside Semarang. The dirty environment condition and a lot of garbage scattering and also in doing their work every day always relate to garbage representing place multiply various parasite, inclusive of among other things the worm parasite. Purpose this research is to know relation of worm infection with nutrition status at garbage collector in final dismissal Jatibarang. Type of this research is explanatory research with approach of cross sectional. Data analyse use statistical test Rank Spearman. From the result of research knowable that as much 47,5 % worm infection natural responder with single type infection and there no double infection. Number of anemia occurence as much 67,5 %. Research result show that there no relation between worm infection with nutrition status (BMI) ($p = 0,731$) and there is no relation between worm infection and nutrition status (haemoglobin) ($p = 0,874$) To lessen number of worm infection shall need provided by medium sanitise, such as medium take a bath, clean and the adequate water closet in final dismissal Jatibarang and always accustom clean life pattern to all garbage collector

Keyword: Hbworm infection, nutrition status, body mass index, haemoglobin